TEATER SEBAGAI MEDIA EDUKASI DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI SMPI AL-AZHAR 32 PADANG

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)

Oleh:

CINDY AMALIA PUTRI
NIM.21023053

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2025

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul	: Teater Sebagai Media Edukasi dalam Membentuk Karakter Siswa di SMPI Al-Azhar 32 Padang
Nama	: Cindy Amalia Putri
NIM/TM	: 21023053/2021
Program Studi	: Pendidikan Sendratasik
Departemen	: Sendratasik
Fakultas	: Bahasa dan Seni

Padang, 21 Juli 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing,

Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

Kepala Departemen,

Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Teater Sebagai Media Edukasi dalam Membentuk Karakter Siswa
di SMPI Al-Azhar 32 Padang

Nama	: Cindy Amalia Putri
NIM/TM	: 21023053/2021
Program Studi	: Pendidikan Sendratasik
Departemen	: Sendratasik
Fakultas	: Bahasa dan Seni

Padang, 3 November 2025

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.	1.....
2. Anggota	: Drs. Wimbrayardi, M.Sn.	2.....
3. Anggota	: Novita Efendi, M.Pd.	3.....

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
DEPARTEMEN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Cindy Amalia Putri
NIM/TM	: 21023053/2021
Program Studi	: Pendidikan Sendratasik
Departemen	: Sendratasik
Fakultas	: FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul "Teater Sebagai Media Edukasi dalam Membentuk Karakter Siswa di SMPI Al-Azhar 32 Padang", adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL 10000 009ANX066499177

Cindy Amalia Putri
NIM/TM. 21023053/2021

TÜVRheinland®
Certified Management System
ISO 9001:2008
Reg. No. 01 100 1327115

ABSTRAK

Cindy Amalia Putri. 2025. Teater Sebagai Media Edukasi dalam Membentuk Karakter Siswa di SMPI Al-Azhar 32 Padang. *Skripsi*. Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifnya kegiatan teater sebagai media pembentukan karakter gotong royong dan kerja sama peserta didik, serta mengidentifikasi perubahan karakter siswa dalam aspek gotong royong dan kerja sama setelah terlibat dalam kegiatan teater di SMPI Al-Azhar 32 Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis.Instrumen yang digunakan adalah peneliti sendiri dengan instumen pendukung seperti alat-alat tulis dan kamera. Teknik pengumpulan data melalui studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis data adalah dengan pengumpulan data, reduksi data, Menyajikan Data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Teater Sebagai Media Edukasi dalam Membentuk Karakter Siswa di SMPI Al-Azhar 32 Padang dilakukan 3 kegiatan, yaitu Pertunjukkan Drama Musikal Penutupan P5, Pertunjukkan ”Kita Bersama, Kita Kuat! dan Pertunjukkan Drama Musikal Pelangi di Taman Sekolah. Pertunjukan drama musikal penutupan P5 dapat menjadi wadah yang efektif untuk membentuk karakter gotong royong dan kerja sama pada siswa. Melalui persiapan dan pelaksanaan pertunjukan, siswa belajar bekerja bersama, saling mendukung, dan menghargai perbedaan pendapat demi mencapai tujuan bersama. Teater "Suara Kita, Masa Depan Kita" menampilkan bahwa pemilihan ketua OSIS bukan hanya soal memilih pemimpin, tetapi juga merupakan pembelajaran tentang kerja sama, tanggung jawab, dan demokrasi. Semua karakter menunjukkan peran aktif dalam membangun suasana kolaboratif dan partisipatif. Teater "Pelangi di Taman Sekolah" adalah sebuah pertunjukkan untuk pembukaan classmeeting dengan tema bebas, dimana pada saat itu sedang melakukan perlombaan kebersihan antar kelas. Salah satu kekuatan utama teater ini adalah penggunaan lagu-lagu yang ceria dan penuh semangat. Lagu seperti "Satu Tim, Satu Tujuan", "Tangan Bersama", dan "Pelangi di Taman Kita" tidak hanya meningkatkan suasana hati, tetapi juga menyampaikan pesan moral tentang nilai tanggung jawab, keberanian, kejujuran.

Kata Kunci: Teater, Media Edukasi, Membentuk Karakter

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunianya sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Teater Sebagai Media Edukasi dalam Membentuk Karakter Siswa di SMPI Al-Azhar 32 Padang".** Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Tari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Peneliti menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd. dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. Wimbrayardi, M.Sn. dosen penguji 1 yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Novita Efendi, M.Pd. dosen penguji 2 yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd. Kepala Departemen Sendratasik yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu dosen Departemen Sendratasik yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan di Sendratasik, mudah-mudahan ilmu yang bapak/ibu berikan bermanfaat hendaknya.
6. Teristimewa kepada keempat orang tua ayah Sukamto, Ibu Sri Hahtuti dan ayah Sendi, Ibu Rita Yuliati yang selalu memberi dukungan, moral, semangat dan doa sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman Sendratasik 2021 yang selalu memberikan semangat dan semangat juga buat teman-teman semua yang sedang berjuang.

Peneliti telah berusaha untuk melakukan yang terbaik dalam penulisan skripsi ini. Namun demikian, peneliti juga menyadari segala kekurangan dan keterbatasan yang peneliti miliki, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi isi maupun penyajinya. Untuk itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi peneliti dan pembaca.

Padang, Agustus 2025

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK ..... **i**

KATA PENGANTAR ..... **ii**

DAFTAR ISI ..... **iv**

DAFTAR TABEL ..... **vi**

DAFTAR GAMBAR ..... **vii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **viii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Identifikasi Masalah 4

C. Batasan Masalah 5

D. Rumusan Masalah 5

E. Tujuan Penelitian 6

F. Manfaat Penelitian 6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori 9

1. Pengertian Teater 9
2. Media Edukasi 9
3. Karakter 12
4. Teater sebagai Media Pembentukan Karakter Gotong Royong dan Kerja Sama 13

B. Penelitian Relevan 15

C. Kerangka Konseptual 18

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 19

B. Lokasi dan Objek Penelitian 19

C. Peran Peneliti 20

D. Instrumen Penelitian 20

E. Jenis Data 21

F. Teknik Pengumpulan Data 21

G. Teknik Analisis Data 22
H. Validitas Data 23
BAB IV HASIL PENELITIAN
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 24
B. Hasil Penelitian 34
1. Kegiatan Membentuk Karakter Gotong Royong dan Kerja Sama siswa di SMPI Al-Azhar 32 Padang.....34
2. Perubahan Karakter Siswa dalam Aspek Gotong Royong dan Kerja Sama pada Kegiatan Teater 57
C. Pembahasan..... 59
1. Dampak Pertunjukan *Drama Musikal Penutupan P5* terhadap Karakter Gotong Royong dan Kerja Sama.....59
2. Dampak Pertunjukan *Kita Bersama, Kita Kuat!* terhadap Karakter Gotong Royong dan Kerja Sama.....62
3. Dampak Pertunjukan *Pelangi di Taman Sekolah* terhadap Karakter Gotong Royong dan Kerja Sama.....63
4. Analisis Keseluruhan Dampak Pertunjukan Teater terhadap Karakter Gotong Royong dan Kerja Sama.....65
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan..... 69
B. Saran..... 70
DAFTAR PUSTAKA..... 72
LAMPIRAN..... 75

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Profil Skolah SMP Islam Azhar 32 Padang.....27

Tabel 2. Keadaan Skolah SMP Islam Azhar 32 Padang.....28

Tabel 3. Data Guru SMP Islam Azhar 32 Padang 29

Tabel 4. Siswa yang Terlibat Pertunjukan Teater Drama Musikal Penutupan P5 35

Tabel 5. Nama nama Siswa yang Terlibat di Pementasan Kita Bersama, Kita Kuat! 46

Tabel 6. Nama Siswa Yang Terlibat Di Pementasan Pertunjukan Pelangi di Taman Sekolah 53

Tabel 7. Hasil pembentukan karakte teater Drama Musikal Penutupan P5 61

Tabel 8. Hasil pembentukan karakte teater Kita Bersama, Kita Kuat!.....63

Tabel 9. Hasil pembentukan karakte teater Pelangi di Taman Sekolah 65

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 Kerangka Konseptual....18
Gambar 2. Gerbang SMPI Al-Azhar 32 Padang 24
Gambar 3. Struktur Organisasi Sekolah 29
Gambar 4. Drama Musikal Penutupan P5 37
Gambar 5. Pertunjukkan “Kita Bersama, Kita Kuat” 45
Gambar 6. Pertunjukkan Pelangi di Taman Sekolah 52
Gambar 7. Wawanacara dengan miss ami pembina dan guru seni budaya SMPI Al-Azhar 32 Padang (5 Juni 2025) 84
Gambar 8. Wawancara dengan miss diva wali kelas 7B (5 Juni 2025)....84
Gambar 9. Wawancara dengan Ibuk Rahmah Wali Kelas 7C(5 Juni 2025).....85
Gambar 10. Wawancara dengan Ibuk Tika wali kelas 7A(5 Juni 2025) 85
Gambar 11. Wawancara dengan daffa (5 Juni 2025) 86
Gambar 12. Wawancara dengan Aiesha (5 Juni 2025)....86
Gambar 13. Prosesn Latihan Teater Musikali Penutupan P5 87
Gambar 14. Proses Latihan Teater Kita Bersama, Kita Kuat!....87
Gambar 15. Proses Latihan Pelangi di Taman Sekolah....88
Gambar 16. Proses Latihan Sebelum Pertunjukan teater....88
Gambar 17. Pementasan Teater Musikali Penutupan P5....89
Gambar 18. Pementasan Teater Kita Bersama, Kita Kuat! 89
Gambar 19. Pementasan Pelangi di Taman Sekolah 90

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Pertanyaan dan Jawaban Hasil Wawancara.....75
Lampiran 2. Naskah Pertunjukan Teater.....78
Lampiran 3. Dokumentasi.....84
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian.....91

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karakter merupakan kebiasaan alamiah, moralitas, dan budi pekerti yang sudah tertanam dalam diri seseorang sehari-hari dan terbentuk melalui internalisasi. Karakter menjadi dasar kepribadian dan cara berpikir seseorang yang kemudian menjadi jati dirinya (Zainuri & Masruroh, 2023). Karakter individu dapat mengalami titik perubahan apabila mendapatkan penguatan yang tepat, salah satunya melalui pendidikan. Pendidikan karakter terwujud dalam perilaku yang berlandaskan pada karakter dasar manusia yang bersumber dari nilai-nilai moral sebagai bagian dari nilai agama yang lazim disebut sebagai *the golden rule* (Rizky et al., 2024).

Kondisi di SMPI Al-Azhar 32 Padang menunjukkan adanya tantangan serius dalam pembentukan karakter siswa, khususnya yang berkaitan dengan nilai gotong royong dan kerja sama. Berdasarkan pengamatan awal, sebagian siswa menunjukkan sikap yang kurang sopan, kurang peduli terhadap sesama, dan cenderung bersifat individualis. Mereka sering membeda-bedakan teman berdasarkan latar belakang sosial atau kedekatan personal, sehingga menghambat terciptanya kebersamaan yang sehat. Rendahnya kesadaran untuk saling membantu ini juga tercermin dalam aktivitas sehari-hari di sekolah, seperti lebih banyak menyendiri dan malas untuk berkomunikasi dengan teman.

Fenomena ini tidak lepas dari latar belakang sebagian besar siswa yang berasal dari keluarga ekonomi menengah ke atas. Kondisi tersebut memunculkan pola pikir bahwa mereka dapat memenuhi kebutuhan sendiri tanpa harus mengandalkan orang lain, sehingga rasa kebersamaan, empati, dan toleransi menjadi kurang terasah. Faktor lingkungan yang serba nyaman juga membuat sebagian siswa kurang terbiasa menghadapi tantangan bersama atau berbagi beban dengan orang lain. Hal ini berpotensi membentuk karakter yang individualistis, kompetitif secara berlebihan, dan kurang menghargai proses kolaborasi.

Dalam konteks pendidikan, hal ini tentu menjadi perhatian serius. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa tujuan pendidikan adalah membentuk manusia yang beriman, bertakwa, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan metode pembelajaran yang mampu menyentuh ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang, sekaligus membentuk kesadaran sosial yang kuat.

Teater merupakan salah satu bentuk seni pertunjukan yang memadukan unsur sastra, musik, gerak, dan visual dalam satu panggung. Kegiatan ini tidak hanya menghadirkan hiburan, tetapi juga menyampaikan pesan moral, sosial, dan budaya secara tersirat maupun tersurat kepada pelaku maupun penonton (Zainuri & Masruroh, 2023). Dalam dunia pendidikan, teater memiliki nilai edukatif yang kuat karena melibatkan pengalaman langsung, eksplorasi emosi, dan interaksi sosial yang intens. Proses berteater menuntut

siswa untuk bekerja sama, saling mendukung, mendengarkan ide orang lain, dan menyatukan perbedaan demi mencapai tujuan bersama.

Melalui teater, siswa dapat belajar pentingnya gotong royong dan kerja sama dalam konteks yang menyenangkan. Mereka dilatih untuk menyusun ide cerita bersama, membagi peran, mengatur jalannya pertunjukan, dan saling membantu ketika menghadapi kendala. Proses ini secara alami membentuk rasa saling percaya, menghargai kontribusi setiap anggota, dan mengikis sifat individualis.

Kondisi tersebut dibuktikan ketika sekolah berencana mengadakan pertunjukan penutupan program P5. Pihak sekolah sempat mengalami kebingungan dalam menentukan jenis pertunjukan yang akan ditampilkan. Padahal, sejak dahulu sekolah beberapa kali melakukan pertunjukan teater, namun pertunjukan teater tersebut sudah lama tidak dilaksanakan karena keterbatasan tenaga pengajar yang memiliki kompetensi di bidang tersebut. Kebetulan, pada saat itu peneliti sedang melaksanakan Praktik Lapangan (PL) di sekolah tersebut, dengan latar belakang pendidikan di jurusan seni, khususnya seni pertunjukan teater. Oleh karena itu, peneliti dipercaya untuk melatih dan membimbing siswa dalam menyiapkan sebuah pertunjukan teater.

Pelaksanaan kegiatan ini mendapat respons yang sangat positif. Siswa menunjukkan antusiasme tinggi, aktif berinteraksi, saling membantu, dan lebih terbuka dalam bekerja sama. Hasilnya, selama peneliti praktik lapangan, berhasil diselenggarakan tiga pertunjukan teater, yaitu: **(1)** Pertunjukan

Drama Musikal Penutupan P5, **(2)** Pertunjukan *Kita Bersama, Kita Kuat!*, dan **(3)** Pertunjukan *Pelangi di Taman Sekolah*. Ketiga pertunjukan ini tidak hanya menjadi ajang kreativitas siswa, tetapi juga membuktikan bahwa teater efektif menumbuhkan kesadaran gotong royong dan kerja sama. Setiap pementasan menunjukkan peningkatan interaksi sosial siswa, kemampuan bekerja dalam tim, dan kepedulian satu sama lain, baik selama proses latihan maupun saat pementasan berlangsung.

Dengan demikian, teater bukan hanya kegiatan seni, tetapi juga media edukasi yang mampu membentuk kesadaran siswa akan pentingnya gotong royong, kerja sama, dan rasa peduli. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana proses kreatif dalam teater dapat menjadi sarana membentuk perilaku sosial siswa yang lebih positif di SMPI Al-Azhar 32 Padang, sekaligus menjadi alternatif pendekatan pembelajaran berbasis seni yang relevan dan kontekstual.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang muncul dalam penelitian tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pendidikan berkarakter siswa dinilai masih kurang, terutama dalam aspek gotong royong dan kerja sama peserta didik di SMPI Al-Azhar 32 Padang.
2. Perlunya pengembangan metode pembentukan karakter melalui teater.
3. Peneliti menyadari perlunya data yang lebih akurat melalui wawancara dan observasi untuk mengetahui apakah teater benar-benar efektif dalam membentuk karakter siswa.

4. Untuk pengembangan program ke depan, perlu diketahui unsur-unsur yang membantu dan menghambat efektifnya teater sebagai media pendidikan karakter di SMPI Al-Azhar 32 Padang.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi hanya pada penilaian mengenai efektif teater sebagai media edukasi. Penelitian tidak membahas pengaruh teater secara kuantitatif, tidak mengukur dampak atau perubahan perilaku audiens secara statistik, dan tidak menganalisis faktor-faktor lain di luar efektifnya teater sebagai media edukasi. Fokus penelitian hanya pada keberhasilan atau kegagalan teater dalam menjalankan fungsi edukatifnya untuk membentuk Pendidikan berkarkter khususnya kerja sama dan gotong royong di SMPI Al-Azhar 32 Padang.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang tepat untuk penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah kegiatan teater dapat menjadi media yang efektif untuk membentuk karakter gotong royong dan Kerja Sama siswa di SMPI Al-Azhar 32 Padang?
2. Apakah terdapat perubahan karakter siswa, khususnya dalam aspek gotong royong dan kerja sama, setelah mengikuti kegiatan teater?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui efektifnya kegiatan teater sebagai media pembentukan karakter gotong royong dan kerja sama peserta didik, serta mengidentifikasi perubahan karakter siswa dalam aspek gotong royong dan kerja sama setelah terlibat dalam kegiatan teater di SMPI Al-Azhar 32 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoretis maupun praktis dalam pengembangan pendidikan, khususnya dalam pemanfaatan teater sebagai media edukasi. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

   Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan karakter dan metodologi pembelajaran nilai-nilai gotong royong melalui media teater. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi tentang mekanisme transformasi nilai-nilai yang terdapat di teater menjadi perilaku yang nyata melalui pengalaman berteater dalam konteks pendidikan formal. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi akademis yang berharga bagi pengembangan model pendidikan karakter inovatif, dan efektif dalam membentuk karakter gotong royong dan kerja sama siswa sekolah menengah.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang terlibat dalam proses pendidikan. Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam mengembangkan program pendidikan karakter yang terintegrasi dan berkelanjutan di SMPI Al-Azhar 32 Padang, serta menjadi dasar dalam merumuskan kebijakan pengembangan kegiatan teater sebagai bagian dari kurikulum sekolah.

Bagi guru, hasil penelitian ini menawarkan alternatif pendekatan pendidikan karakter yang lebih interaktif dan bermakna, sekaligus membantu dalam mengembangkan strategi pembentukan karakter gotong royong dan kerja sama yang lebih efektif. Penelitian ini juga berkontribusi dalam meningkatkan kompetensi guru dalam menggunakan teater sebagai media edukasi karakter dalam proses pembelajaran sehari-hari. Hal ini dapat membantu guru menciptakan lingkungan belajar yang mendukung nilai karakter gotong royong dan kerja sama secara optimal.

Bagi siswa, penelitian ini memberikan manfaat dalam meningkatkan kesadaran dan implementasi nilai-nilai gotong royong dan kerja sama melalui pengalaman berteater yang bermakna. Melalui pendekatan pembelajaran berbasis teater, siswa dapat mengembangkan keterampilan kolaborasi, empati, dan tanggung jawab sosial dalam konteks yang autentik. Pengalaman berpartisipasi dalam pertunjukan teater juga dapat meningkatkan motivasi bagi siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai karakter dan mengintegrasikannya ke dalam konsep diri mereka.

Sedangkan bagi peneliti sendiri, penelitian ini memberikan kesempatan untuk mengeksplorasi dan mengembangkan model pendidikan karakter inovatif berbasis seni teater. Melalui penelitian ini, peneliti dapat menganalisis faktor-faktor yang mendukung dan menghambat efektifnya teater sebagai media edukasi karakter, serta memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan pendidikan karakter yang holistik dan bermakna. Pengalaman ini juga dapat menjadi landasan bagi peneliti untuk mengembangkan penelitian-penelitian serupa dalam konteks pembentukan karakter siswa melalui pendekatan seni di masa yang akan datang.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa kegiatan teater di SMPI Al-Azhar 32 Padang terbukti menjadi media yang efektif dalam membentuk karakter gotong royong dan kerja sama siswa. Penelitian ini berfokus pada 6 siswa inti yang secara konsisten terlibat dalam tiga pertunjukan teater—*Suara Kita Masa Depan Kita*, *Bersama Kita Kuat*, dan *Pelangi*—dan menunjukkan perkembangan karakter yang signifikan dari waktu ke waktu. Perubahan yang terlihat meliputi berkurangnya sikap individualis, meningkatnya rasa empati, bertambahnya rasa tanggung jawab, dan tumbuhnya kemampuan berinteraksi secara percaya diri. Perubahan ini terjadi secara bertahap seiring pengalaman mereka menjalani berbagai peran, mulai dari pemeran utama hingga peran pendukung, yang menuntut koordinasi, saling ketergantungan, dan rasa memiliki tujuan bersama.

Selain siswa inti, keterlibatan sekitar 22 siswa dalam pementasan juga memberikan kontribusi positif terhadap terciptanya budaya gotong royong di lingkungan sekolah. Interaksi yang terjadi baik di panggung maupun di balik panggung membantu menumbuhkan kesadaran akan pentingnya peran masing-masing anggota dalam mencapai keberhasilan bersama.

Dampak positif teater juga menjangkau siswa-siswa lain yang menjadi penonton pertunjukan. Melalui pesan moral yang tersampaikan di panggung, penonton memperoleh inspirasi untuk berperilaku saling membantu, bekerja

sama, dan terlibat aktif dalam kegiatan sekolah. Dengan demikian, teater berfungsi sebagai sarana pembentukan karakter yang tidak hanya berdampak langsung pada pelaku pementasan, tetapi juga memberikan pengaruh positif secara tidak langsung kepada audiens.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teater dapat menjadi strategi pembelajaran yang menyenangkan, bermakna, dan efektif dalam menumbuhkan karakter gotong royong dan kerja sama di lingkungan sekolah, terutama jika dilakukan secara berkesinambungan dan melibatkan interaksi sosial yang intensif.

B. Saran

1. Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam mengembangkan program pendidikan karakter yang terintegrasi dan berkelanjutan di SMPI Al-Azhar 32 Padang, serta menjadi dasar dalam merumuskan kebijakan pengembangan kegiatan teater sebagai bagian dari kurikulum sekolah.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini menawarkan alternatif pendekatan pendidikan karakter yang lebih interaktif dan bermakna, sekaligus membantu dalam mengembangkan strategi pembentukan karakter gotong royong dan kerja sama yang lebih efektif.
3. Bagi siswa, penelitian ini memberikan manfaat dalam meningkatkan kesadaran dan implementasi nilai-nilai gotong royong dan kerja sama melalui pengalaman berteater yang bermakna.

4. Sedangkan bagi peneliti sendiri, penelitian ini memberikan kesempatan untuk mengeksplorasi dan mengembangkan model pendidikan karakter inovatif berbasis seni teater.

DAFTAR PUSTAKA

Adenarsy, A. R., & Sumarlam, S. (2017). DENGAN TEATER MEMBANGUN KARAKTER SISWA. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL B AHASA DAN SASTRA INDONESIA 2017*.

Annur, Y. F., Yuriska, R., & Arditasari, S. T. (2021). Pendidikan Karakter dan Etika dalam pendidikan. In *Prosiding seminar nasional program pascasarjana universitas pgri palembang*.

Antiko, K. F. (2023). *PENANAMAN KARAKTER KERJA KERAS DAN RELIGIUS MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TEATER DI SMAN 2 PONOROGO* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).

Arifin, B., Salim, A. N., Muzakki, A., Suwarsito, S., & Arifudin, O. (2024). Integrasi Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Berbasis Literasi Digital Pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *4*(3), 13547-13555.

Arsyad. (2015). *Media Pembelajaran*. [Sebagai ringkasan dari EduChannel].

Arsyad, S. (2011). *Pengertian Media Pembelajaran, menurut AECT, Heinich, dkk.* (Melalui berbagai sumber seperti Silabus, Pemkab Banyumas)

Dwi, D. N., Dinata, F. R., & Pratama, H. (2024). Strategi membentuk manusia berkarakter (Model pendidikan karakter holistik). *Jurnal Al-Hikmah*, *5*(2), 14-24.

Fatonah, S., Chairilsyah, D., & Kartikowati, R. S. (2021). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Teater dalam Membentuk Karakter Siswa dan Meningkatkan Prestasi Ekstrakurikuler Teater di SMKN 1 Pekanbaru. *Instructional Development Journal*, *4*(3), 235-242.

Febrianti, E. (2022). *PERAN EKSTRAKURIKULER TEATER DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI SMA NEGERI 6 SOPPENG* (Doctoral dissertation, Fakultas Seni dan Desain).

Handayani, P., Ratnawati, R., & Gunawan, G. (2021). *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Proses Pembelajaran Tematik di Kelas V SD Negeri 80 Rejang Lebong* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).

Hidayat, D., Gustini, L. K., & Putra, H. P. (2022). Pendekatan Relasi Antarpribadi Sutradara dan Aktor Teater Koma Jakarta. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, *19*(1), 103-120.

Irawati, E., & Astini, N. K. R. D. (2023). Pembinaan Seni Pertunjukan Desa Candisari, Bansari, Temanggung, Jawa Tengah. *Jurnal Pengabdian Seni*, *4*(2), 131-140.

Iskandar, S., Rosmana, P. S., Agnia, A., Safitri, R., & Gustavisiana, T. S. (2025). Implementation of Extracurricular Activities in Developing Students' Social Skills in Elementary Schools. *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, *8*(2), 702-710.

Islamiaty, I. (2021). UPAYA MENINGKATKAN ETIKA KOMUNIKASI MELALUI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEATER MAMANDA PADA SISWA KELAS VIII H DI SMP NEGERI 5 BANJARMASIN. *Jurnal Pelayanan Bimbingan dan Konseling*, *4*(2).

Izah, F. N., Widyasari, W., & Arifianto, P. F. (2024). Perancangan Animasi Kesenian "Besutan" Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Bagi Pelajar Jenjang Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *10*(24.2), 404-417.

Jaelani, A. J., Kautsar, T., & Andriyana, A. (2025). PELATIHAN DRAMA BAGI SISWA SMA. *PENMASKU: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(1), 29-36.

Kautsar, T., Hidayat, A., & Andriyana, A. (2023). Pengenalan Olah Nasaf, Suara, Dan Sukma bagi Siswa SMP Kabupaten Kuningan. *Lentera Karya Edukasi*, *3*(2), 73-84.

Kemdikbudristek. (2022). *Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka (V.2).* Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan.

Lubis, S. M., & Novebri, N. (2025). Implementasi Kegiatan Ekstrakulikuler terhadap Pendidikan Karakter Siswa di SMA Negeri 1 Panyabungan. *Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan*, *2*(1), 228-241.

Mustaghfiroh, V., & Listyaningsih, L. (2023). Strategi sekolah dalam menginternalisasikan nilai karakter gotong royong pada siswa di SMP Negeri 1 Prambon Nganjuk. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, *11*(1), 382-397.

Noviyara, I. (2021). Manfaat kegiatan ekstrakurikuler teater dalam membangun karakter kepercayaan diri siswa. *Menerbitkan Jurnal Ilmiah*.

Nurdiana, Y. (2021). *Penanaman Nilai-nilai Karakter Oleh Guru dalam Proses Pembelajaran Online pada Mata Pelajaran PAI (Studi Kasus di SDN 114 Leppangang)* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).

Purnamasari, M., Wuryandini, E., Solikhin, R., & Sulianto, J. (2024). *Penguatan Karakter Gotong Royong Melalui Proses Pembelajaran Pendidikan*

Pancasila Kelas IV SD Negeri Bugangan 02 Semarang. NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan, 5(3), 1389–1398.

Pratiwi, L., Hasan, H., & Ilhaq, M. (2022). Peran Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Teater) Sebagai Pembentuk Karakter Siswa pada Siswa Kelas X SAMN 11 Palembang. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, *1*(4), 185-189.

Pusposari, W., Ansoriyah, S., Iskandar, I., & Rahmawati, A. (2022). Afirmasi Seni Teater di dalam Penguatan Pendidikan Karakter. *Jurnal Jendela Pendidikan*, *2*(02), 255-263.

Rahma, F. N., Wahyuningtyas, T., & Widyawati, I. W. (2024). Pengaruh Pembelajaran Ekstrakurikuler Teater terhadap Kecerdasan Kinestetik Siswa SMA. *Journal of Language Literature and Arts*, *4*(12), 1237-1247

Rizky, R., Hariandi, A., & Noviyanti, S. (2024). *Implementasi pendidikan karakter dalam pembentukan sikap sosial peserta didik melalui pembelajaran ips terpadu sekolah dasar* (Doctoral dissertation, Pendidikan Guru Sekolah Dasar).

Rohim, A., & El-Yunusi, S. (2024). *Pendidikan Karakter Sebagai Landasan Pembentukan Peserta Didik Berintegritas. Dewantara: Jurnal Ilmiah Pendidikan*

Santosa, E. (2021). Upaya Pengembangan Pembelajaran Pemeranan Teater Daerah di Program Keahlian Seni Teater, SMKN 1 Kasihan Bantul, Melalui Sineprak. In *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Pendidikan* (Vol. 2, No. 1, pp. 642-653).

Sulistiawati, A., & Nasution, K. (2022). Upaya penanaman pendidikan karakter di sekolah dasar telaah pendekatan struktural fungsional talcott parsons. *Jurnal Papeda*, *4*(1).

Tianita, A. P., Hamengkubuwono, H., & Syaripah, S. (2021). *Pendidikan Karakter untuk Siswa Sekolah Dasar (SD) dalam Perspektif Islam* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).

Wanda, H. N., Aryanti, I. M., Rohmat, S., Rizkiyah, Y. A., & Hudiyono, Y. (2024). Pendampingan Pagelaran Seni Teater Bagi Siswa SMAN 1 Samarinda. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Profesi Guru*, *1*(2), 151-165.

Zaini, Z., Wissang, I. O., & Keban, S. K. K. (2024). Makna Pesan Ekologis Dalam Pentas Tuno Wujo. *Kopula: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pendidikan*, *6*(2), 293-304.

Zainuri, R. D., & Masruroh, S. (2023). Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMK Taruna Karya 2 Karawang. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *6*(01), 1-14.